



Katalog

Karsa Karya

KOESNADI

HARDJASOEMANTRI

16-29 November 2023



Museum UGM



Pameran
temporer

Karsa Karya

KOESNADI
HARDJASOEMANTRI

Museum UGM, 16 – 29 November 2023

Karsa Karya Koesnadi Hardjasoemantri

Katalog Pameran Museum UGM 2023

Diterbitkan oleh:

Museum UGM

Penanggungjawab:

Dra. Djaliati Sri Nugrahani, M.A.

Kurator:

Intan Maulida Al Barroh, S.Ark., M.Sc.

Penata Pameran:

Assyifa Dewiyanda Putri, S.Ark.

Wildan Kasyfi Zulizar, S.Ark.

Viki Muhaimin, S.Ark.

Fotografer:

Narezwari Nindya Pramesti, S.Ark.

Ariq Syaiful Mu'izz, S.Ark.

Humas:

Wina Sulisty Nur Anggraeni, S.Ark.

Laila Damayanti, S.Sn.

Desain Grafis dan Tata Letak:

Narezwari Nindya Pramesti, S.Ark.

Ariq Syaiful Mu'izz, S.Ark.

Alfo Rahmatul Ikhfar

Siti Nur Aqidatul Izza, S.Ark.

Intan Maulida Al Barroh, S.Ark., M.Sc.

Penyiap Koleksi:

Dwipa Daru, S.Ark.

Tim Museum UGM

Penulis:

Intan Maulida Al Barroh, S.Ark., M.Sc.

Daftar Isi

Ucapan Terima Kasih	iv
Sambutan Pengelola Museum UGM	v
Karsa Karya Koesnadi	1
Topik 1: This is Koesnadi	4
Topik 2: Bagimu Pertiwi	7
Topik 3: Pulang ke Bulaksumur	10
Topik 4: Asa Berkarya Sepanjang Masa	12
Koleksi Pameran	14
Daftar Pustaka	20

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak yang mendukung terwujudnya Pameran Temporer Museum UGM
"Karsa Karya Koesnadi Hardjasoemantri"

Rektor Universitas Gadjah Mada
Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada
Ketua Departemen Arkeologi Universitas Gadjah Mada
Perpustakaan dan Arsip Universitas Gadjah Mada
Keluarga Prof. Koesnadi Hardjasoemantri
Dr. Niken Wirasanti, M.Si.

Sambutan Pengelola Museum UGM

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Salam Sahabat Museum, Museum di Hatiku

Alhamdulillah Robbil 'Alamin....

Sege nap rasa syukur kami panjatkan kehadiran Allah S.W.T atas limpahan berkah dan kemudahan yang diberikan kepada kami, sehingga Museum UGM dapat menyelenggarakan Pameran Temporer 2023, bertajuk "Karsa Karya Koesnadi Hardjasoemantri". Sesuai dengan tajuknya, pameran ini ditujukan untuk mengungkapkan karsa dan karya yang telah didedikasikan oleh salah seorang putra terbaik Universitas Gadjah Mada kepada almamater, bangsa, dan negara.

Apa yang disajikan dalam pameran ini tentu belum merepresentasikan Karsa dan Karya Koesnadi Hardjasoemantri secara komprehensif. Akan tetapi, diharapkan dapat memberikan inspirasi kepada khalayak tentang ilmu, kearifan, dedikasi, semangat, dan kerendahan hati seorang Koesnadi Hardjasoemantri. Koesnadi memang telah tiada, akan tetapi apa yang telah beliau dedikasikan sepanjang hidupnya akan terus hidup, tumbuh, berkembang dan dikembangkan oleh generasi penerusnya.

Pameran ini tidak akan terwujud tanpa dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, diucapkan terima kasih kepada : Rektor UGM; Wakil Rektor Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat; Dekan Fakultas Ilmu Budaya beserta jajarannya; Ketua Departemen Arkeologi FIB UGM; Perpustakaan dan Arsip UGM; yang dengan kapasitasnya masing-masing telah memberikan dukungan pada pameran ini dan Museum UGM secara keseluruhan. Terima kasih dan apresiasi juga disampaikan kepada Tim Pameran yang telah bekerja keras mewujudkan pameran ini.

Pameran ini diselenggarakan dalam rangka 10 Tahun Museum UGM. Dirgahayu Museum UGM, semoga di usianya yang masih muda Museum UGM dapat berkarya untuk mewujudkan mandat Universitas Gadjah Mada dalam mendukung kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi, lebih banyak lagi memberikan inspirasi kepada masyarakat dan menjadi sarana menyebarkan pengetahuan. *Museum UGM is a place to share knowledge.*

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, November 2023

Djaliati Sri Nugrahani

Karsa Karya Koesnadi Hardjasoemantri

Koesnadi Hardjasoemantri merupakan salah seorang putra terbaik Universitas Gadjah Mada yang memiliki gagasan dan karya penting dalam perjalanan Universitas Gadjah Mada. Kiprahnya sudah sangat menonjol sejak beliau menjadi mahasiswa dengan mengajak rekan-rekannya sesama mahasiswa untuk berpartisipasi dalam program Pengerahan Tenaga Mahasiswa (PTM) periode pertama. PTM memiliki peran yang penting karena menginspirasi gerakan mahasiswa mengajar, seperti Indonesia Mengajar. Selain Indonesia Mengajar, PTM juga menginisiasi lahirnya Kuliah Kerja Nyata (KKN), yang sangat penting bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang dipelajarinya dalam konteks nyata. Bahkan, mahasiswa dapat membantu masyarakat dalam berbagai aspek.



Gambar 4.
Pangeran Bernhard (Belanda) disambut oleh Prof. Dr. Koesnadi Hardjasoemantri, S.H.,
saat mengunjungi Hutan Wanagama
(Sumber: Arsip UGM)

Koesnadi juga dikenal sebagai tokoh lingkungan hidup. Di bidang tersebut, beliau memberikan kontribusi yang layak diperhitungkan, misalnya mencetuskan dan mendorong diterbitkannya Undang-undang Nomor 4 Tahun 1982 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Lingkungan Hidup. Koesnadi juga merintis disiplin ilmu hukum lingkungan di Indonesia, mendirikan berbagai LSM serta giat menjadi aktivis Lingkungan Hidup dan menjadi Sekretaris Menteri Negara PPLH/KLH (1980-1986).

Dedikasinya di bidang pendidikan dan kebudayaan, antara lain membawa beliau menjadi Kepala Direktorat Pendidikan Tinggi dan Kebudayaan (1969-1974); menjadi Atase Pendidikan dan Kebudayaan di Kedutaan Besar RI Den Haag, Belanda (1974-1980), menjadi Rektor UGM pada 1986-1990 dan Direktur Pasca Sarjana, Universitas Padjadjaran pada 1992-2000.

Karsa Karya Koesnadi Hardjasoemantri merupakan Pameran Temporer Museum UGM dalam rangka 10 Tahun Museum UGM. Pameran ini menampilkan sosok Koesnadi Hardjasoemantri melalui pemikiran dan karyanya yang didedikasikan kepada almamater, bangsa dan negara. Cerita dimulai dengan tema "This is Koesnadi" yang merepresentasikan idealisme seorang mahasiswa dalam memerjuangkan pendidikan. "Bagimu Pertiwi..." menggambarkan kiprah Koesnadi di bidang Pendidikan, Kebudayaan dan Lingkungan Hidup yang ia dedikasikan untuk bangsa dan negara.

Di tema "Pulang ke Bulaksumur", pameran ini merepresentasikan kiprah beliau di UGM, setelah Kembali dari kiprahnya di luar kampus, termasuk pada saat beliau menjadi Rektor UGM yang ke-8. "Asa Berkarya Sepanjang Masa" menjadi segmen penutup pameran, yang menggambarkan sosok Koesnadi Hardjasoemantri yang masih berkarya, di dunia yang dicintainya, hingga akhir hayat. Di akhir hayatnya, saat beliau sudah pensiun dari UGM, beliau masih menjabat sebagai Rektor di Institut Sain dan Teknologi Nasional Jakarta.

Topik 1: This is Koesnadi

Koesnadi Hardjasoemantri merupakan salah seorang mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, yang memulai kuliahnya pada tahun 1950. Bagi Koesnadi, menjadi mahasiswa tugasnya tidak hanya kuliah tetapi juga berjuang. Cita-citanya untuk memajukan pendidikan anak bangsa membara di dadanya, terlebih ketika pemerintah meluncurkan program Pengerahan Tenaga Mahasiswa (PTM) di tahun 1951. PTM yang memiliki visi memajukan pendidikan di luar Jawa, dengan cara mengatasi kekurangan sekolah dan guru di luar Jawa mem bakar semangat Koesnadi. Koesnadi tampil di garda terdepan, menjadi salah satu tulang punggung PTM yang menggerakkan teman-teman mahasiswanya untuk bergabung dengan PTM. Koesnadi memilih terjun ke Kupang, daerah di Indonesia bagian timur yang sangat memerlukan uluran tangannya (Hardjasoemantri, 2006).

Koesnadi Hardjasoemantri yang saat itu masih berstatus mahasiswa strata satu di UGM, mengambil peran dalam pelaksanaan proyek PTM angkatan pertama. Sebagai Ketua Badan Pekerja Dewan Mahasiswa UGM, Koesnadi mengajak rekan sesama mahasiswa UGM untuk berpartisipasi dalam PTM (IKPTM, 2011). Upayanya membuahkan hasil. Jadilah 8 orang mahasiswa bergabung di PTM angkatan pertama, terdiri atas Koesnadi Hardjasoemantri, Djirah Wartini, Rahajoe Hadi, Samsu Arifin Leman, Sidarto, Soegiono, Soeharsono, dan Soenarjoto Wardjan (IKPTM, 2011). Dengan semangat, mereka berangkat ke lokasi PTM dan memulai kegiatan pada Oktober 1951 (Munandir, 2001).

Koesnadi Hardjasoemantri memilih daerah yang paling timur di wilayah Indonesia, yaitu Kupang, Nusa Tenggara Timur (IKPTM, 2011). Alasannya, karena pada saat itu, wilayah Indonesia bagian timur, khususnya Nusa Tenggara Timur, merupakan wilayah yang paling terpencil dan termiskin, sehingga pendidikan belum menjadi prioritas, bahkan masih tertinggal jauh dari Jawa. Sekolah dan guru masih sangat terbatas (Anshory dan Abrar, 2007).

Koesnadi Hardjasoemantri menjadi pengajar di Kupang. Ia mengajar di SMA dan di SMP (Anshory dan Abrar, 2007). Perjuangannya menjadi pengajar sungguh luar biasa. Pada pagi hari Koesnadi mengajar di SMA, dan sorenya mengajar di SMP yang jauhnya 7 km dari Kota Kupang (Kagama, 2021).

Tantangan Koesnadi Hardjasoemantri menjadi peserta PTM Angkatan Pertama tak membuatnya kapok. Bahkan lebih aktif lagi dalam mengibarkan semangat PTM. Koesnadi menjadi penyelenggaraan PTM untuk periode selanjutnya dan mengembangkan PTM di berbagai universitas negeri (IKPTM, 2011). Dalam kurun waktu 1951-1962, setidaknya terdapat 11.500 mahasiswa yang menjadi relawan di lebih dari 160 sekolah yang tersebar di 98 tempat di luar Pulau Jawa.



Gambar 5.
Contoh kegiatan yang dilakukan saat PTM, yaitu kegiatan Paskibraka SMAN
Payakumbuh
(Sumber: Majalah Kagama Online)

Saat menjabat di Kementerian PP dan K, Koesnadi Hardjasoemantri mendapat mandat menjadi Sekretaris Jenderal PTM yang dikelola Kementerian PP dan K (IKPTM, 2011). Di tangannyalah PTM memberikan dampak yang signifikan bagi dunia pendidikan di Indonesia, karena jumlah mahasiswa dari luar Jawa meningkat (Tempo, 2007). Hal ini berdampak pada pemerataan pendidikan di luar Jawa. Generasi muda yang berada di luar Jawa mempunyai kesempatan untuk melanjutkan pendidikan, sebagaimana dicita-citanya Koesnadi (Hardjasoemantri, 2007).

Topik 2: Bagimu Pertiwi...

Tema ini mengajak pengunjung melihat kiprah Koesnadi di berbagai bidang, yaitu pendidikan, hukum, dan lingkungan yang didedikasikan selepas menyelesaikan pendidikannya di Universitas Gadjah Mada, dan memberikan dampak besar bagi kemajuan Indonesia.

Langkah pertama Koesnadi Hardjasoemantri ialah melanjutkan studi pasca sarjana di Rijks Universiteit Leiden, Belanda. Saat itulah Koesnadi tertarik mendalami studi Hukum Lingkungan, dan meraih gelar Doktor di bidang tersebut pada tahun 1981. Kepakarannya di bidang Hukum Lingkungan dapat ditelusuri dari rekam jejaknya. Salah satu karyanya yang penting ialah Buku Hukum Tata Lingkungan (1993), yang hingga sekarang menjadi buku pegangan mahasiswa yang belajar ilmu Hukum Lingkungan. Puncak pencapaian Koesnadi Hardjasoemantri ialah pada saat dikukuhkan sebagai Guru Besar Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada pada 15 April 1985.

Adalah KKN atau Kuliah Kerja Nyata yang dicanangkan Koesnadi Hardjasoemantri pada tahun 1971, pada saat menjabat sebagai Direktur Pendidikan Tinggi, Direktorat Pendidikan Tinggi dan Kebudayaan Depdikbud (1969-1974). KKN yang bertujuan mengembangkan kepribadian mahasiswa, membangun masyarakat pedesaan, dan



Gambar 6.
Acara penganugerahan gelar Doktor Koesnadi Hardjasoemantri di Belanda
(Sumber: Album Foto Koesnadi Hardjasoemantri)

mengembangkan kepekaan perguruan tinggi terhadap kebutuhan masyarakat pedesaan (Anshory dan Abrar, 2007) berhasil membumikan anak terdidik untuk peka terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat. Keberhasilan Koesnadi Hardjasoemantri mengembangkan KKN tidak terlepas dari pengalamannya dalam PTM. Satyalancana Sewaka Wiraya Roha diberikan oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada Mei 2007 atas dedikasi Koesnadi sebagai pejuang pendidikan dan pahlawan Kuliah Kerja Nyata.

Di bidang Kebudayaan, Koesnadi Hardjasoemantri memiliki kontribusi dalam upaya perlindungan Warisan Budaya Indonesia. Pada saat menjabat sebagai Atase Pendidikan dan Kebudayaan di Kedutaan Besar RI Den Haag, Belanda (1974–1980), Koesnadi memperjuangkan upaya repatriasi beberapa pusaka dan Warisan Budaya Indonesia, di antaranya Lukisan Raden Saleh yang berjudul Penangkapan Pangeran Diponegoro, Patung Prajnaparamitha atau Ken Dedes, dan perhiasan Sultan Lombok yang dibawa oleh Belanda saat melakukan Strafoxpaditie ke Mataram, Lombok (Anshory dan Abrar, 2007). Akhirnya pada 24 April 1978, koleksi tersebut resmi kembali ke Indonesia.



Gambar 7.
Lukisan Penangkapan Pangeran Diponegoro karya Raden Saleh
(Sumber: Website Direktorat Jendral Kebudayaan RI)

Topik 3: *Pulang ke Bulaksumur*

Setelah lulus dari Universitas Gadjah Mada, Koesnadi Hardjasoemantri merentangkan sayapnya, terbang ke berbagai penjuru, baik sebagai birokrat maupun akademisi. Bagai setinggi-tinggi bangau terbang akhirnya ke pelimbangan juga, begitulah Koesnadi. Pada 1986, Koesnadi pulang ke Bulaksumur, untuk mengabdikan diri pada almamaternya, Universitas Gadjah Mada. Tepat pada 8 Januari 1986, Koesnadi Hardjasoemantri dilantik menjadi Rektor UGM ke-8.

Sebagai Rektor UGM, tentu banyak kiprah Koesnadi, yang tak dapat dilupakan orang. Sebutan Dear Father Dear Brother menggambarkan sisi lain Pak Rektor yang sangat dekat dengan mahasiswa. Tidak hanya itu, Pedagang Kaki Lima di lingkungan UGM pun mendapatkan perhatiannya, dengan diberi ruang untuk berdagang. Atas semua yang didedikasikan Koesnadi untuk UGM, ia didaulat sebagai Tokoh Yogyakarta 1989.

Inilah sebagian dokumentasi tentang Koesnadi, yang ada dimana-mana..



Gambar 8.
Rektor Koesnadi Hardjasoemantri berfoto bersama siswa-siswi SD di tempat KKN
(Sumber: Arsip UGM)



Gambar 9.
Rektor Koesnadi Hardjasoemantri bersama jajaran pimpinan UGM
(Sumber: Album Foto Koesnadi Hadjasoemantri)

Topik 4: Asa Berkarya Sepanjang Masa

Memasuki era tahun 1990-an, kontribusi yang dilakukan oleh Profesor Koesnadi semakin meluas. Berbagai peran beliau jalankan. Di bidang akademik, beliau berperan menjadi dosen, pengurus, serta pembimbing di berbagai lembaga pendidikan tinggi. Sebagai praktisi, beliau banyak berkiprah di berbagai organisasi. Semangat beliau untuk senantiasa berkarya banyak menimbulkan decak kagum. Meskipun beliau telah memasuki usia senja, semangat beliau untuk memanfaatkan waktu secara produktif selalu membara. Koleksi-koleksi yang terdapat pada topik ini menjadi saksi sekaligus teman Koesnadi dalam menjalankan petualangan beliau untuk terus berkarya bagi masyarakat Indonesia.

Prof Koesnadi bisa disebut sebagai sang Orari atau Orang yang Wara-Wiri. Bagaimana tidak? Pergi ke berbagai tempat sudah menjadi makanan sehari-hari. Tidak hanya antar kota, melainkan juga antar provinsi, bahkan hingga ke berbagai belahan dunia. Berbagai perjalanan tersebut dilakukan untuk satu tujuan, yaitu untuk mengabdikan. Berbagai aktivitas itu dapat dilakukan karena Prof. Koesnadi menyadari pentingnya waktu. Beliau senantiasa memaksimalkan waktu yang beliau miliki sebaik mungkin. Oleh karena itu, beliau selalu membawa buku catatan untuk merekam kegiatan yang perlu beliau lakukan, salah satunya adalah Kotak Lembaran Diary yang berisi catatan kegiatan Prof. Koesnadi sejak Januari hingga Desember 1996 dan Koleksi Buku Organizer merekam kegiatan beliau pada Januari hingga Desember 2005.

Pada topik ini, juga dibahas salah satu sakti bisu yang menyaksikan perjalanan pengabdian Koesnadi Hardjasoemantri, yaitu mobil. Karena kesibukan beliau dalam berbagai kegiatan, beliau menghabiskan waktu di sela kesibukan itu untuk beristirahat, salah satunya adalah di dalam mobil. Beliau menggunakan waktu tersebut untuk tidur secara berkualitas di dalam mobil sebelum kembali beraktivitas lagi (Anshory dan Abrar, 2007). Bahkan, beliau juga pernah menghabiskan waktu untuk melakukan wawancara di dalam mobil (Anshory dan Abrar, 2007). Oleh karena itu, mobil beliau menjadi sarana sekaligus saksi perjalanan pengabdian beliau kepada masyarakat.



Koleksi Pameran

Plakat Kenang-kenangan Peringatan 50 Tahun SMA Negeri 1 Kupang



Plakat ini menandai Peringatan 50 Tahun SMA Negeri 1 Kupang yang didirikan 11 November 1950. SMA Negeri 1 Kupang adalah sekolah yang menjadi tempat Koesnadi Hardjosoemantri melakukan program PTM (Pengerahan Tenaga Mahasiswa). Di sana, beliau mengabdikan dan mengajar para siswa selama 1 tahun, mulai dari 1951 hingga 1952.

Kayu,
Peminjaman dari Perpustakaan
dan Arsip UGM

Papan Nama Prof. Koesnadi Hardjosoemantri

Sebuah papan nama terbuat dari kayu bertuliskan Prof. Dr. Koesnadi H. SH



Kayu
Peminjaman dari Perpustakaan
dan Arsip UGM



Toga Guru Besar

Koleksi ini merupakan Toga Guru Besar milik Profesor Koesnadi Hardjasoemantri berwarna hitam memiliki panjang lengan 3/4. Bagian tepi balik toga memiliki bentuk lima songkok. Toga tersebut dilengkapi dengan adanya topi toga Guru Besar. Jubah ini digunakan oleh Profesor Koesnadi Hardjasoemantri dalam upacara pengukuhan beliau sebagai Guru Besar Fakultas Hukum UGM pada tanggal 15 April 1985.

Kain, 1985
Hibah Keluarga Prof. Koesnadi
Hardjasoemantri

Topi Toga Guru Besar

Topi Toga tersebut diberikan pada saat Profesor Koesnadi Hardjasoemantri dikukuhkan sebagai Guru Besar Fakultas Hukum UGM. Topi tersebut berbentuk segi lima dengan tiap-tiap segi membentuk songkok yang merupakan lambang UGM. Topi ini merupakan salah satu atribut dalam pakaian akademik yang digunakan dalam upacara pengukuhan Guru Besar di Universitas Gadjah Mada.

Kain, 1985
Hibah Keluarga Prof. Koesnadi
Hardjasoemantri



Buku Hukum Tata Lingkungan



Koleksi berikut merupakan buku Prof. Koesnadi yang berjudul Hukum Tata Lingkungan. Buku ini pertama kali diterbitkan pada tahun 1983. Buku ini menjadi buku wajib yang disetujui Konsorsium Ilmu Hukum di berbagai fakultas hukum. Buku yang telah dicetak ulang beberapa kali tersebut menjadi buku penting bagi setiap mahasiswa yang mengambil ilmu lingkungan.

Kertas, 1986
Pembelian

Lencana Anugerah Pendidikan Pengabdian dan Ilmu Pengetahuan

Lencana tersebut diberikan kepada Koesnadi Hardjosoemantri atas jasa yang luar biasa di bidang pendidikan. Anugerah ini diberikan pada 17 Agustus 1972. Anugerah Pendidikan, Pengabdian, dan Ilmu Pengetahuan merupakan penghargaan yang diberikan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia atas jasa luar biasa terhadap negara.



Logam, 1972
Peminjaman dari Perpustakaan dan Arsip UGM



Penjepit dasi bertulisan Program Magister Ilmu Hukum

Peminjaman dari Perpustakaan dan Arsip UGM

Dasi bermotif biru

Peminjaman dari Perpustakaan dan Arsip UGM



Pengait dasi berlogo tunas kelapa

Peminjaman dari Perpustakaan dan Arsip UGM

Pin gambar bintang

Peminjaman dari Perpustakaan dan Arsip UGM





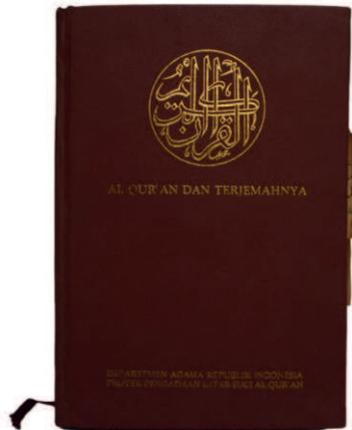
Pin berlogo WUSC EUMC

Peminjaman dari Perpustakaan dan Arsip UGM

Al-Qur'an

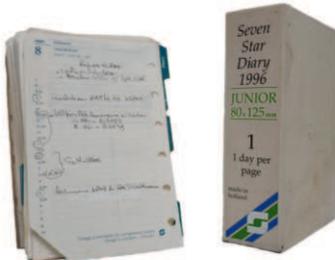
Al-Qur'an milik Profesor Koesnadi Hardjasoemantri diterbitkan oleh Departemen Agama Republik Indonesia dalam rangka Proyek Pengadaan Kitab Suci Al Qur'an pada tahun 1985/1986. Di dalamnya, terdapat sticky notes di beberapa halaman. Ayat-ayat tersebut memiliki hubungan dengan lingkungan dan urgensi untuk melestarikannya.

Kertas, 1985/1986
Hibah Keluarga Prof. Koesnadi Hardjasoemantri



Kotak Lembaran Diary

Kotak lembaran diary milik Profesor Koesnadi Hardjasoemantri bermerek Seven Star Diary diproduksi di Belanda. Lembaran diary tersebut berisi catatan kegiatan Prof. Koesnadi Hardjasoemantri sejak Januari hingga Desember 1996. Pada saat itu, Prof. Koesnadi Hardjasoemantri menjadi dosen serta sebagai praktisi di berbagai instansi di Indonesia.



Kertas, 1996

Hibah Keluarga Prof. Koesnadi Hardjasoemantri

Buku Organizer

Berikut ini merupakan buku organizer berwarna hitam milik Prof. Koesnadi Hardjasoemantri bermerk Bambi. Buku ini merekam kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh Prof. Koesnadi Hardjasoemantri pada Januari hingga Desember 2005. Buku ini digunakan untuk mencatat jadwal sehari-hari beliau, termasuk kegiatan mengajar dan berbagai pertemuan yang beliau hadiri saat itu.

Kertas, 2005

Hibah Keluarga Prof. Koesnadi Hardjasoemantri



Mobil Toyota Corona 2000

Mobil Toyota Corona 2000 generasi 5 keluaran tahun 1970-an, pernah digunakan oleh Prof. Koesnadi Hardjasoemantri pada saat beliau menjabat sebagai Direktur Pasca Sarjana Universitas Tarumanegara (1992 - 2000). Mobil ini telah mengalami modifikasi pada bagian warna mobil dan bagian spion mobil, tetapi interiornya masih asli.

Mix, 1970-an

Hibah Keluarga Prof. Koesnadi Hardjasoemantri



Daftar Pustaka

Hardjasoemantri, K. (2006). *Konsistensi Sifat Kerakyatan Sivitas Akademika Universitas Gadjah Mada, Peringatan HUT Tiga Guru Besar UGM*. Yogyakarta: Kagama Universitas Gadjah Mada.

IKPTM. (2011). *Buku Kenang-kenangan PTM*. Yogyakarta: IKPTM.

Munandir (2001) *PTM sebagai bentuk perjuangan mahasiswa mencerdaskan kehidupan bangsa: memperingati 50 tahun usia dimulainya Proyek PTM*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Anshory, N., dan Ana N. Abrar (2007) *Menebar Budi Menuai Sahabat: Mozaik Obituari Prof. Dr. Koesnadi Hardjasoemantri, S.H., M.L.* Yayasan Koesnadi Hardjasoemantri.

Kagama (2021) *Membangun Bangsa dari Pinggiran Dimulai oleh Kampus Kerakyatan*. <https://kagama.co/2021/10/05/membangun-bangsa-dari-pinggiran-dimulai-oleh-kampus-kerakyatan/>. (Diakses pada 11 Juli 2023).

Tempo (2007) *Selamat Jalan, Pak Koes...*
<https://majalah.tempo.co/read/obituari/123385/selamat-jalan-pak-koes>. (Diakses pada 11 Juli 2023).

Hardjasoemantri, K. (2007). 'Peran Pemuda Pelajar Indonesia Dalam Perjuangan Bangsa'. *Jurnal sejarah: pemikiran, rekonstruksi, persepsi*, 1. <https://www.google.com/books?hl=en&lr=&id=J0D5OQrAkQC&oi=fnd&pg=PA1&dq=related:qiRci9G1wQsJ:Scholar.google.com/&ots=h4oliAcirQ&sig=Bm2vz4Xnh9zGLGQ553UaMP-jy9A>. (Diakses pada 11 Juli 2023).

